HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN SEKSUAL DENGAN INTENSI UNTUK BERSELINGKUH PADA SUAMI DI PERUMAHAN "X" KOTA SEMARANG

ABSTRAK

Perselingkuhan merupakan dampak dari permasalahan yang tidak terselesaikan dalam rumah tangga. Fenomena ini cukup merebak di kalangan masyarakat. Salah satu alasan terkuat seorang suami melakukan perselingkuhan adalah karena kurang puasnya pemenuhan dalam kebutuhan seksual di dalam perkawinannya, hal ini yang dapat menyebabkan munculnya intensi untuk berselingkuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris hubungan antara kepuasan seksual dengan intensi untuk berselingkuh pada suami di perumahan "X" kota Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah para suami di Perumahan "X" Kota Semarang, dengan karakteristik menikah secara, terikat dalam pernikahan, memiliki anak kandung dan usia perkawinan minimal 5 tahun. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 70 orang. Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala intensi untuk berselingkuh pada suami, yang terdiri dari aspek tindakan, sasaran, waktu dan situasi yang digabungkan dengan aspek selingkuh yang terdiri dari aspek seksual dan emosional sedangkan aspek kepuasan seksual meliputi, aspek verbal, emosional, fisik dan spiritual.

Hasil dari uji daya beda aitem pada skala intensi untuk berselingkuh pada suami diketahui 38 aitem memiliki daya beda tinggi dan 10 memiliki daya beda rendah, dengan indeks daya beda aitem berkisar antara 0,313 - 0,680, sedangkan hasil uji daya beda aitem pada skala kepuasan seksual diketahui 33 aitem memiliki daya beda tinggi dan 7 aitem memiliki daya beda rendah, dengan indeks daya beda aitem berkisar antara 0,320 - 0,658. Hasil estimasi reliabilitas diketahui bahwa kedua variabel dapat dikatakan handal atau reliabel.

Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara kepuasan seksual dengan intensi untuk berselingkuh pada suami. Hasil uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = -0,471$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) dan koefisien determinasi $R^2 = 0,222$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kepuasan seksual dengan intensi untuk berselingkuh pada suami. Sumbangan efektif yang diberikan variabel kepuasan seksual terhadap intensi untuk berselingkuh sebesar 22,2%. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: *kepuasan seksual, intensi untuk berselingkuh pada suami*